

EFEKTIVITAS BERBAGAI DOSIS FERRO SULFAT ( $\text{FeSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$ ) TERHADAP  
PENURUNAN KADAR KHROMIUM ( $\text{Cr}^{6+}$ ) AIR LIMBAH LABORATORIUM RUMAH  
SAKIT HASAN SADIKIN BANDUNG

TEGUH BUDI PRIJANTO -- E2A200091  
(2002 - Skripsi)

Rumah Sakit Hasan Sadikin beralamat di jl Pasteur Bandung, mempunyai beberapa unit kegiatan baik medis maupun non medis. Pengolahan air limbah laboratorium Rumah Sakit dipisahkan dan ditampung kemudian diolah secara kimia-fisika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dosis efektif Ferro Sulfat terhadap penurunan kadar khromium air limbah laboratorium Rumah Sakit Hasan Sadikin.

Jenis penelitian adalah eksperimen laboratorium yang dilakukan dengan cara pembubuhan berbagai dosis Ferro Sulfat dari mulai 1,0; 1,5; 2; 2,5 dan 0 gram sebagai kontrol pada air limbah laboratorium. Penelitian ini dilakukan 5 kali pengulangan dengan metode jar-test. Parametr yang dialanisis adalah khromium dengan alat spektrofotometer dan pH dengan alat pH meter. Uji statistik yang digunakan adalah analisis anova dan LSD dengan program SPSS 10.0 pada signifikansi 5%.

hasil pengukuran kadar khromium pada air kontrol sebesar 1,15 mg/l setelah diberi perlakuan dosis 1 gram turun menjadi 0,74 mg/l, dengan dosis 1,5 gram turun menjadi 0,38 mg/l, dengan dosis 2 gram turun menjadi 0,15 mg/l dan dengan dosis 2,5 gram turun menjadi 0,02 mg/l.

Secara statistik terbukti ada perbedaan bermakna dari berbagai dosis Ferro Sulfat yang dibubuhkan dalam menurunkan kadar khromium. Dosis yang paling efektif adalah 2,5 gram Ferro Sulfat dalam 1 liter air limbah laboratorium yang mengandung khromium. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kemampuan ferro Sulfat dalam menurunkan parameter air limbah lainnya seperti Hg, Cd dan Ag.

**Kata Kunci:** FERRO SULFAT, KADAR KHROMIUM, AIR LIMBAH  
LABORATORIUM